

# PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KOMUNITAS BELAJAR DAN TAMAN BERMAIN EDUKATIF ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SURABAYA

**Samuel Yuhan Mulyohardjo<sup>-1</sup>, F. Priyo Suprobo<sup>-2</sup>, Hana Rosilawati<sup>-3</sup>**

Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Universitas Widya Kartika  
Jl. Sutorejo Prima Utara II/1, Surabaya 60113

## Abstrak

Pendidikan merupakan hak setiap orang untuk memperolehnya tak terkecuali mereka yang memiliki keterbatasan kemampuan (difabel). Namun, sedikitnya wadah untuk menampung anak dengan keterbatasan kemampuan ini sehingga masih banyak anak dengan keterbatasan ini untuk memperoleh pendidikan. Oleh karena itu, tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi desain dari pusat komunitas belajar dan taman bermain edukatif agar nantinya anak berkebutuhan khusus (difabel) memiliki wadah untuk berkomunitas. Metode yang digunakan metode pemecahan masalah yang terdiri dari tahap persiapan, identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis, konsep dan desain arsitektural. Konsep dari tugas akhir ini mengangkat perilaku anak dengan gangguan fisik khususnya tuna netra, tuna rungu dan tuna daksa. Dimana, aspek kognitif anak menjadi salah satu aspek dalam konsep bentukan bangunan, aspek afektif akan mendorong pada bagaimana pengguna bertransformasi pada konsep keruangan dan aspek psikomotorik mempengaruhi bagaimana pengguna bertransformasi pada konsep site terutama dalam sirkulasi dan aksesibilitas. Desain dari tugas akhir ini tidak terlepas dari aspek ekonomi agar pusat komunitas ini dapat *survive* secara mandiri yang tergambar pada bisnis model kanvas nantinya. Dengan adanya tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dari desain pusat komunitas untuk anak dengan gangguan fisik.

**Kata kunci:** komunitas belajar; taman bermain; anak berkebutuhan khusus, kognitif, afektif, psikomotorik

## Abstract

*Education is the right of everyone to get it, including those with limited abilities (disabilities). However, there are few places to accommodate children with limited abilities so that there are still many children with these limitations to get education. Therefore, this final project can be used as a design reference for learning community centers and educational playgrounds so that children with special needs (with disabilities) will have a place for community. The method used is the problem-solving method which consists of the preparation stage, problem identification, data collection, analysis, architectural concepts and design. The concept of this final project raises the behavior of children with physical disorders, especially blind, deaf and disabled children. Where, the cognitive aspects of children are one of the aspects in the concept of building formation, the affective aspect will encourage how users transform in spatial concepts and psychomotor aspects affect how users transform on site concepts, especially in circulation and accessibility. The design of this final project cannot be separated from the economic aspect so that this community center can survive independently which is reflected in the canvas business model later. With this final project, it is hoped that it can become a reference for the design of a community center for children with physical disabilities.*

**Keywords:** learning community; educational playground; disability, cognitive, affective, psychomotor